

Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan Karya Wiwien Wintarto

Desti Adelia

Universitas Negeri Padang

destiadelia17@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang analisis karakter tokoh utama dalam novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan Karya Wiwien Wintarto. Penelitian ini adalah penelitian pustaka dan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber datanya adalah novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan Karya Wiwien Wintarto. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi tidak secara langsung atau biasanya dikenal dengan istilah observasi berstruktur. Hasil analisis data yang dihimpun, peneliti menentukan faktor-faktor edisi atau deskripsi tokoh utama sesuai dengan bukti atau petunjuk yang ditentukan. Jadi dapat dikatakan bahwa gambaran karakter tokoh utama dalam novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan yaitu Jalu, adalah gambaran karakter seorang tokoh yang pemberani namun penuh perhitungan dan perencanaan dalam menyelidiki tempat kejadian siswi SMP yang mengalami kecelakaan. Secara logis Jalu menepis rasa takut yang timbul. Jalu yang mampu memecahkan permasalahan mengenai komplotan pencuri hewan peliharaan yang dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang tepat.

Kata Kunci: Nilai, karakteristik, tokoh utama, novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan.

Abstract

The research aims to gain knowledge about the character analysis of the main character in the novel Duo Detektif: A Pet Thief Plot by Wiwien Wintarto. This research is a library research and is a qualitative descriptive research. The data source is the novel Duo Detektif: The Pet Thief Plot by Wiwien Wintarto. The technique used is indirect observation technique or usually known as structured observation. The results of the analysis of the data collected, the researcher determines the factors of edition or description of the main character according to the specified evidence or clues. So it can be said that the description of the main character in the novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Pet, namely Jalu, is a description of the character of a brave but calculating and planning character in investigating the scene of a junior high school student who had an accident. Jalu logically dismisses the fear that arises. Jalu is able to solve the problem of the pet thief gang with the right planning and strategy.

Keywords: Value, characteristic, main character, novel Duo Detektif: A Pet Thief Plot.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ungkapan perasaan individu melalui pengalaman, pikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan berupa gambaran hidup yang dapat membangkitkan daya tarik berupa tulisan. Setelah mengalami pengendapan jauh di dalam imajinasi pengarang muncullah karya sastra yang menghadirkan potret kehidupan berkaitan dengan permasalahan sosial di masyarakat. Menurut kokasih (2012:1) Sastra atau sastra adalah tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kehidupan yang ditulis dengan bahasa yang indah. Salah satu bentuk dari karya sastra tersebut ialah novel.

Novel merupakan karya sastra yang menjelaskan ide-ide sastrawan melalui tulisan dengan menambah atau mengurangi kejadian di lingkungan sastrawan yang berkembang dari betuk narasi non fiksi, dan secara stilistika menekankan pentingnya detail bersifat imitatif. Struktur novel dan segala sesuatu yang dikomunikasikan selalu dikontrol langsung oleh manipulasi bahasa pengarangnya. Untuk mencapai efek ekspresif, bahasa dalam karya sastra dipecah, dimanipulasi dan digunakan secermat mungkin sehingga terlihat berbeda dengan bentuk berbeda dibandingkan menggunakan bahasa non verbal. Sehingga isi novel mampu membangkitkan suasana hati para pembaca menjadi emosional bahkan dapat terbawa dalam setiap isi cerita yang diimajinasikan oleh pengarang.

Karakter merupakan salah satu unsur penting dalam karya sastra. Khususnya dalam novel, tokoh-tokoh dalam karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan dan perasaannya terhadap suatu peristiwa yang sedang terjadi di dunia. Karakter berhak mendominasi keseluruhan cerita suatu karya sastra. Pengarang dapat membawa karakter melewati banyak masalah dalam situasi berbeda. Menurut Grolier (1977:291), deskripsi tokoh adalah ciri unik bentuk novel seperti cerpen, novel, lakon, dan puisi naratif.

Menurut Nurgiyantoro (2015:258), tokoh utama adalah tokoh-tokoh yang di ceritanya mendapat prioritas dalam novel tersebut. Tokoh utama selalu hadir sebagai pelaku atau yang terkena dampak peristiwa dan konflik. Tokoh utama selalu menjadi tokoh yang selalu hadir dari awal cerita hingga akhir. Tokoh utama dalam novel sering mengalami perubahan kepribadian karena kepribadian setiap orang dapat berubah karena kepribadian seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan atau keadaan dimana hal-hal yang dialami tokoh. Karakter tidak dapat diubah, namun karakter dapat berubah sesuai dengan perkembangan waktu dan keadaan tokoh.

Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan adalah sebuah karya Wiwien Wintarto yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2019. Novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan menceritakan tentang dua anak pemberani bernama Jalu dan Bima siswa kelas 5 SD Wonokasihan yang senang dengan ekstrakurikuler Pramuka. Petualangan mereka dimulai ketika kejadian kecelakaan kecil yang menimpa salah satu peserta Persami Pramuka SMP Negeri 1 Bedono. Mereka kemudian mencari tahu mengenai penyebab kecelakaan itu terjadi. Hal ini membuat Jalu dan Bima mengetahui komplotan pencuri hewan-hewan peliharaan mahal.

Alasan peneliti memilih novel *Duo Detektif: Komplotan pencuri Hewan Peliharaan* adalah novel *Duo Detektif: Komplotan pencuri Hewan Peliharaan* merupakan novel tergolong baru dan belum pernah di analisis karakter utamanya. Selain itu novel *Duo Detektif: Komplotan pencuri Hewan Peliharaan* memiliki jalan cerita yang mampu memberi motivasi dan inspirasi untuk para pembaca, bahwa petualangan dapat dilakukan dengan perencanaan dan antisipasi.

Penelitian pada *Duo Detektif: Komplotan pencuri Hewan Peliharaan* membahas tentang karakter seorang tokoh utama. Adapun alasan peneliti menganalisis karakter tokoh utama karena, Pertama, peneliti mendapat beberapa karakter yang dilakoni oleh tokoh utama dalam novel *Duo Detektif: Komplotan pencuri Hewan Peliharaan* seperti, pemberani, penuh strategi, punya perencanaan yang matang dalam penyelesaian masalah. Kedua, semua tokoh saling berhubungan dalam sebuah peristiwa atau kejadian dalam sebuah karakter. Ketiga, tokoh utama selalu hadir sebagai pelaku yang selalu di utamakan karakternya yang sangat mempengaruhi perkembangan plot atau alur dalam cerita.

METODE

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif metode deskriptif. Jenis penelitian deskriptif menghasilkan data berupa kata-kata dalam bentuk kutipan “Deskripsi asal data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar bukan angka” menurut Moleong (2018:11). Penelitian kualitatif mempertahankan nilai-nilai objek penelitian sendiri yakni makna-makna yang terkandung dibalik tindakan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang tengah diteliti. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan, mengubah menganalisis, menyajikan data secara objektif. Metode deskripsi digunakan untuk mendeskripsikan karakter utama tokoh novel *Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan* karya Wiwien Wintarto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sinopsis Novel berjudul “Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan” Karya Wiwien Wintarto

Novel berjudul “*Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan*” Karya Wiwien Wintarto. Novel ini menceritakan tentang dua anak pemberani bernama Jalu dan Bima. Keduanya adalah siswa kelas 5 SD Wonokasih. Mereka senang dengan ekstrakurikuler Pramuka. Petualangan mereka dimulai ketika terjadi kecelakaan kecil yang menimpa salah satu peserta Persami Pramuka SMP Negeri 1 Bedono. Mereka kemudian mencari penyebab kecelakaan itu terjadi. Hal ini membuat Jalu dan Bima mengetahui komplotan pencuri hewan-hewan peliharaan mahal. Keadaannya memburuk ketika kucing Persia milik Fani teman sekelas mereka ikut hilang dicuri. Dengan bekal informasi dari Fani dan sebuah foto Jalu dan Bima bertekad untuk membantu Fani menemukan kucingnya. Dengan bantuan Kak Rendra pelatih Pramuka, mereka dapat menemukan titik terang siapa otak pencurian hewan-hewan peliharaan itu. Namun kemudian Kak Rendra

menghilang secara misterius. Jalu dan Bima berpacu dengan waktu untuk menemukan Kak Rendra dan menyelamatkan hewan-hewan peliharaan yang dicuri sebelum semuanya terlambat.

Tokoh utama dalam novel ini yaitu Jalu. Cerita realistik tokoh utama Jalu dalam memecahkan permasalahan mengenai komplotan pencuri hewan piaraan dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang tepat. Mengawali petualangannya Jalu dan Bima menjelajah tepian sungai dan berhasil menemukan lubang-lubang jebakan.

Tokoh utama Jalu mencoba menyelidiki tempat kejadian siswi SMP yang mengalami kecelakaan. Jalu sosok pemberani namun penuh perhitungan dan perencanaan, sehingga dia tidak asal-asalan dalam menyusuri jalan yang terkenal angker itu. Secara logis Jalu menepis rasa takut yang timbul, dengan pemikiran bahwa pohon yang bergerak melambai itu tertiuip angin bukan karena sesuatu hal lain. Selain dari itu, tokoh utama Jalu mengantisipasi dengan membawa barang-barang yang dibutuhkan dalam melakukan perjalanannya. Dari perjalanan itu, mereka berhasil menemukan rumah kecil yang berada di hutan bambu.

Pada kutipan berikut ini dijelaskan bagaimana tokoh utama Jalu menemukan rumah kecil di hutan bambu dan menyelidiki rumah kecil tersebut. Dengan kamera ponselnya ia pun mengumpulkan bukti-bukti untuk kemudian di laporkan pada Kakak Pembina pramuka.

“Sambil menoleh kanan kiri penuh kewaspadaan, Jalu berlari mendekati pondok kecil itu.”

“Sementara Jalu memeriksa rumah itu, Bima menunggu dengan jantung berdebar kencang.”

“Kucing, Bim, Kucing! Teriak Jalu hingga tiba di sisi Bima.”

“Masa orang menyimpan kucing di tempat seperti ini?”

“Aku curiga, itu kucing curian, apalagi kucing-kucing ras kayak begitu biasanya mahal banget.”

“Jalu lalu memutar rekaman video dari ponselnya.”

“Awalnya di layar tampak dinding bamboo yang bolong, lalu kamera mendekat hingga bisa melihat ke dalam rumah yang nyaris gelap gulita. Meski begitu sekilas terlihat sosok kucing di sana.”

“Kita lapor sama kakak-kakak Pembina SMP 1 dulu saja.”

Tokoh utama Jalu, sosok yang berani namun penuh kewaspadaan. Berdasarkan pada kutipan tersebut, Jalu berhasil membuat video yang nantinya akan ia tunjukkan pada kakak Pembina SMP 1 terkait dengan rumah di hutan bambu yang diduga dijadikan tempat penyimpanan hewan curian. Setelah berhasil menemukan bukti-bukti mereka pun melaporkannya pada kakak Pembina.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penemuan mereka, Jalu dan Bima kemudian mendiskusikan permasalahan ini dengan Turi. Melalui bantuan Turi, Jalu dan Bima dapat mengenal dokter hewan Tiara Sylviani yang tidak lain adalah adik dari ibu Turi. Dari bu dokter ini lah Jalu dan Bima mendapatkan informasi mengenai cara memelihara hewan baik kucing atau pun anjing. Berikut ini kutipan yang terdapat dalam novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Piaraan.

“Jalu kemudian menceritakan pengalaman mereka kemarin. Tante Tiara menyimak dengan penuh perhatian terutama ketika Jalu menunjukkan foto-foto dan rekaman video yang ada di ponselnya.”

Dunia anak-anak adalah dunia berpetualang. Novel berjudul Duo Detektif ini bercerita tentang dua anak Sekolah Dasar yang berpetualang kemudian memecahkan masalah pencurian hewan piaraan yang terjadi di desa mereka. Cerita realistik tokoh utama dalam novel ini memberikan pembelajaran pada pembaca anak-anak, bahwa petualangan dapat dilakukan dengan perencanaan, antisipasi, dan melibatkan orang dewasa. Hal ini sangat penting dimengerti oleh anak-anak bahwa melakukan suatu tindakan perlu diketahui oleh orang dewasa, sehingga orang dewasa dapat memantau aktivitas anak-anak.

Analisis Karakter Tokoh Utama

Berdasarkan pengamatan terhadap novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan karya Wiwien Wintarto dapat diketahui nilai karakter yaitu karakter tokoh. Namun yang menjadi titik atau inti permasalahan di dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan karakter tokoh utama saja. Maka untuk menggambarkan karakter tokoh utama yang ada dalam novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan karya Wiwien Wintarto dapat dianalisis lebih mendalam berdasarkan pemahaman karakter dengan disertai kutipan-kutipan yang menjadi bukti konkret. Berdasarkan gambaran karakter tokoh utama dalam novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan karya Wiwien Wintarto terdapat beberapa karakter yang dilakoni oleh tokoh utama seperti yang digambarkan dalam sifat internal tokoh. Lauther (2004:3) mengungkapkan bahwa sifat internal dapat diperoleh dari waktu ke waktu tergantung pada pengalaman karakter yang telah terjadi dalam hidupnya. Sebuah sifat atau karakter adalah hasil dari apa yang dilihat, dilihat, didengar atau dialami.

1. Pemberani

Sifat yang dimiliki oleh tokoh utama Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan cenderung menonjolkan sifat pemberani saat ia akan memecahkan permasalahan mengenai komplotan pencuri hewan peliharaan di buktikan dengan kutipan di bawah ini.

“Sementara Jalu memeriksa rumah itu, Bima menunggu dengan jantung berdebar kencang.”

Dalam kutipan ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa Jalu seorang pemberani meski dia masih anak-anak namun berani memasuki rumah kecil di hutan bambu dan menyelidiki serta mengumpulkan bukti-bukti dengan kamera ponselnya. Kemudian karakter selanjutnya ialah penuh pertimbangan.

2. Penuh Pertimbangan

Sifat yang dimiliki oleh tokoh utama Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan menunjukkan sifat penuh pertimbangan berikut contoh kutipan dalam novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan karya Wiwien Wintarto yang menunjukkan karakter tokoh utama penuh pertimbangan.

“Sambil menoleh kanan kiri penuh kewaspadaan, Jalu berlari mendekati pondok kecil itu.”

Dalam kutipan di atas dapat kita lihat bagaimana Jalu terlebih dulu memeriksa situasi sebelum ia akan berlari mendekati pondok kecil dengan penuh kewaspadaan. Kemudian karakter selanjutnya yang ditunjukkan oleh tokoh utama ialah bijak.

3. Bijak

Sifat yang dimiliki oleh tokoh utama novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan menunjukkan sifat bijak berikut contoh kutipan dalam novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan karya Wiwien Wintarto yang menunjukkan karakter tokoh utama bijak.

“Jalu lalu memutar rekaman video dari ponselnya.”

“Awalnya di layar tampak dinding bamboo yang bolong, lalu kamera mendekat hingga bisa melihat ke dalam rumah yang nyaris gelap gulita. Meski begitu sekilas terlihat sosok kucing di sana.”

“Kita lapor sama kakak-kakak Pembina SMP 1 dulu saja.”

Dalam kutipan di atas dapat kita lihat tokoh utama novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan memiliki sifat bijak bagaimana Jalu merekam pondok kecil yang dihuni kucing-kucing mahal dengan kamera ponselnya untuk mengumpulkan bukti-bukti yang akan ia laporkan pada kakak pembina pramuka.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap novel Duo Detektif: Komplotan Pencuri Hewan Peliharaan karya Wiwien Wintarto dapat disimpulkan tokoh utama memiliki beberapa karakter atau sifat yang dimiliki oleh tokoh utama seperti, (1) pemberani, (2) penuh pertimbangan dan, (3) bijak. Dengan sifat yang dimiliki oleh tokoh utama akhirnya untuk memecahkan permasalahan mengenai komplotan pencuri hewan peliharaan dapat terselesaikan dengan perencanaan dan strategi yang tepat oleh Jalu dan Bima.

DAFTAR PUSTAKA

- Grosir. 1977. The Encyclopedia American Internasional, Ed.6. New York: American Company
- Kokasih, E. 2012. Dasar-Dasar keterampilan Bersastra. Bandung: Yrama Widya
- Moleong, & J, L. (2013). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, & J, L. (2018). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. . Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurdiyanto, & Burhan. (2015). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wiwintarto. 2019. Duo Detektif: Komplotan pencuri hewan peliharaan. Gramedia Pustaka